

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengolah data hasil *Quality Control Internal* pemeriksaan Trigleserida Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

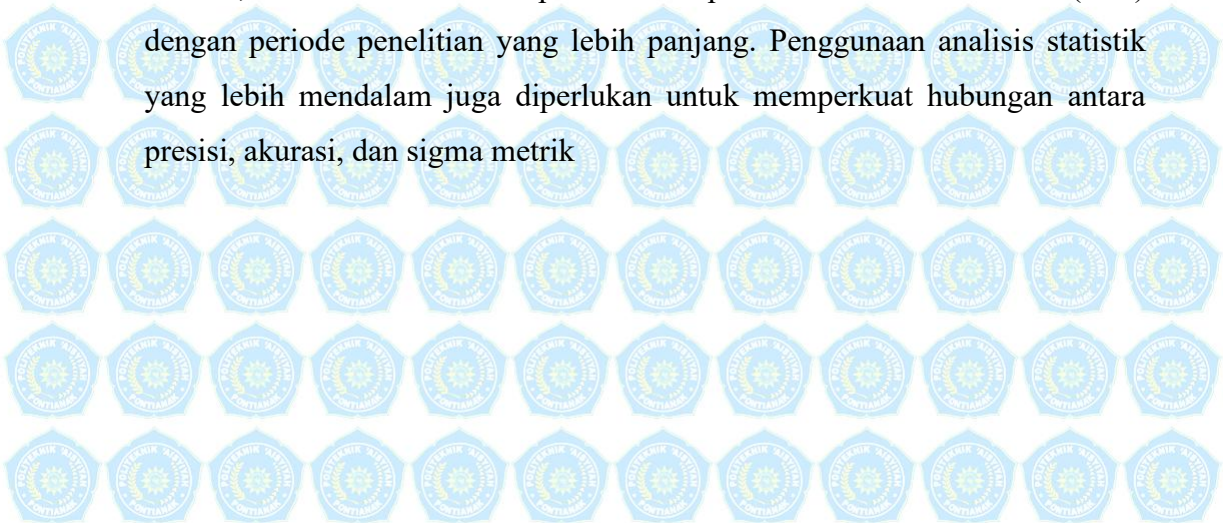
1. Pelaksanaan *Quality Control* (QC) harian pada pemeriksaan trigliserida di UPT Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Ketapang dilakukan menggunakan bahan kontrol yang dianalisis secara rutin dan dievaluasi berdasarkan aturan Westgard Multirule System dan dikerjakan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Nilai presisi (dinyatakan sebagai Koefisien Variasi - CV%) hasil *Quality Control* pemeriksaan trigliserida di Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Ketapang sebesar 3,70% dengan interpretasi sangat baik
3. Nilai akurasi (dinyatakan sebagai Bias atau *Systematic Error*) hasil pemeriksaan *Quality Control* trigliserida di Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Ketapang sebesar 0,66% dengan interpretasi sangat baik
4. Terdapat hubungan antara presisi *Quality Control* pemeriksaan trigliserida terhadap kinerja analitik pemeriksaan trigliserida di UPT Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Ketapang dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,986 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$)
5. Terdapat hubungan antara akurasi *Quality Control* pemeriksaan trigliserida terhadap kinerja analitik pemeriksaan trigliserida di UPT Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Ketapang dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,832 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$)

B. Saran

UPT Labkesda Kabupaten Ketapang disarankan untuk melaksanakan *quality control internal* secara rutin setiap hari pada seluruh parameter

Pemeriksaan dengan menggunakan indikator presisi (CV%) dan akurasi (bias) serta mempertimbangkan sigma metrik dalam evaluasi mutu. Laboratorium juga perlu menerapkan dua level kontrol, melakukan pemeliharaan alat secara berkala, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia guna menjaga kestabilan hasil serta meningkatkan mutu pelayanan. Selain itu, institusi pendidikan perlu memperkuat pembelajaran mengenai manajemen mutu laboratorium, quality control, serta interpretasi presisi, akurasi, dan sigma metrik.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada lebih banyak parameter kimia klinik, membandingkan kinerja antar alat atau metode, serta menambahkan parameter seperti total allowable error (TEa) dengan periode penelitian yang lebih panjang. Penggunaan analisis statistik yang lebih mendalam juga diperlukan untuk memperkuat hubungan antara presisi, akurasi, dan sigma metrik



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK